



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI METODE RESITASI
PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KETANGGUNGAN
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



NUR AKHDIYAH FAJARWATI

58410419

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



ABSTRAK

NUR AKHDIYAH FAJARWATI (58410419):Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Tujuan dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, yang berperan penting adalah minat siswa. Proses belajar mengajar akan efektif apabila timbul minat yang besar dari siswa itu sendiri. Minat tersebut timbul dari diri siswa itu sendiri. Minat tersebut juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini merupakan tugas guru sebagai motivator. Guru berusaha untuk memberi motivasi sehingga siswa memiliki minat yang tinggi dan memiliki perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1). Untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi kelas VIII di SMP N 1 Ketanggungan, 2) untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam, 3) untuk memperoleh data tentang hubungan antara upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi dengan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Ketanggungan.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu caranya yaitu membangkitkan minat siswa.. Minat mempengaruhi proses hasil belajar yang juga berpengaruh terhadap motivasi. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, dia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus, prosentase dan korelasi product moment.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui metode resitasi dinyatakan baik hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 85,07%. Sedangkan untuk prestasi belajar yang dicapai pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

termasuk dalam kategori sangat baik dengan Mean 80,51 diatas criteria ketuntasan minimal. Antara keduanya terdapat pengaruh, termasuk dalam kategori cukup dengan r hitung 0,42.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan bagi makhluknya, karena hanya dengan taufik dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya, serta para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, hingga skripsi dapat tersusun. Untuk itu, Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Drs. H. Taqiyuddien, M. Pd, Pembimbing I
5. Drs. Abu Khaer , M. Ag, Pembimbing II
6. Jubaedi, S.Pd.M.M Kepala SMP N 1 Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes beserta staf-stafnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
7. Usman Fatikh, S.Ag, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII
8. Semua pihak yang telah membantu Penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil. Mudah-mudahan semua amal kebbaikannya mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan Penulis. Kekurangan dan kekeliruan yang terdapat didalam skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab penulis. Untuk itu, Penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun supaya lebih sempurna.

Akhirnya, Penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Cirebon, Juli 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Langkah-langkah Penelitian	12
F. Hipotesis	16
BAB II MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA	
A. Minat	18
1. Pengertian Minat	18
2. Fungsi dan Faktor-faktor Minat	21
3. Urgensi Minat Dalam Proses Belajar Mengajar	25
4. Cara Membangkitkan Minat Belajar	26
B. Metode Resitasi	27
1. Pengertian Metode Resitasi	27
2. Kelemahan dan Kelebihan Metode Resitasi.....	31
3. Langkah-langkah Metode Resitasi	34
C. Prestasi Belajar	35
1. Pengertian Prestasi Belajar	35
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	35
D. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam	50
1. Pengertian Pendidikan	50
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	51
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III KONDISI OBYEKTIF SMP NEGERI 1 KETANGGUNGAN BREBES

A. Sejarah Berdiri SMP N 1 Ketanggungan	57
B. Keadaan Geografis, Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	58
C. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	62

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	64
B. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	77
C. Pengaruh Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Jumlah Siswa	59
2	Keadaan Guru dan Karyawan	59
3	Nama Guru	60
4	Penggolongan Klasifikasi Buku Perpustakaan	62
5	Penjelasan Tujuan Pembelajaran	65
6	Jenis Tugas yang diberikan	66
7	Petunjuk sebelum pengerjaan tugas	67
8	Bimbingan dan pengawasan	68
9	Menganjurkan siswa untuk mandiri	69
10	Mempertanggung jawabkan tugas dengan lisan	70
11	Melakukan Tanya jawab	71
12	Memeriksa hasil kerja siswa	72
13	Rekapitulasi prosentase angket	73
14	Mean skor angket	74
15	Median skor angket	75
16	Modus skor angket	76
17	Prestasi belajar siswa	77
18	Prosentase prestasi belajar	80
19	Mean prestasi belajar	81
20	Median prestasi belajar	82
21	Modus prestasi belajar	83
22	Tabel penolong variabel X dan variabel Y	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat (Syaiful Sagala, 2011:2).

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Dengan kata lain belajar adalah suatu aktifitas atau usaha yang disengaja. Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Perubahan- perubahan itu meliputi perubahan keterampilan jasmani, isi ingatan, sikap terhadap nilai-nilai serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik). Perubahan tersebut relative bersifat konstan (Mustaqim, 2001:34).

Tujuan dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, yang berperan penting adalah minat siswa. Proses belajar mengajar akan efektif apabila timbul minat yang besar dari siswa itu sendiri. Minat tersebut timbul



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dari diri siswa itu sendiri. Minat tersebut juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Minat siswa yang rendah tidak menutup kemungkinan prestasi belajar siswa tersebut pun rendah karena tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa tersebut. Hal ini merupakan tugas guru sebagai motivator. Guru berusaha untuk memberi motivasi sehingga siswa memiliki minat yang tinggi dan memiliki perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut. Memotivasi siswa bukanlah hal yang mudah. Memberikan motivasi memerlukan kesabaran, pemahaman, dan ketulusan hati.

Sangat jelas bahwa guru adalah yang berperan dalam memberikan motivasi siswa. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ali Imran:104

عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْعُرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْحَيْرَ إِلَى يَدِ عُونَ أُمَّةٌ مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأُولَئِكَ الْمُنْكَرِ

Artinya:” dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung(Hasbi Ashidiqi,1971:93)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga demikian, apabila minat siswa tinggi terhadap mata pelajaran tersebut, siswa akan merespon apa yang disampaikan guru, sehingga prestasi belajarnya pun akan berhasil. Tapi sebaliknya, jika minat memiliki minat belajar yang rendah, siswa pun

memiliki perhatian yang rendah pula, sehingga prestasi belajarnya pun kurang.

Menurut Purwadarminta (1997:78) mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan / dikerjakan). Pendapat ini menjelaskan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan, dalam hal ini tentunya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa prestasi belajar itu adalah untuk mengetahui hasil atau kemampuan siswa yang menggambarkan kemajuan belajar sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan melalui penilaian atau evaluasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 1 Ketanggungan Brebes melalui wawancara dengan Bapak Usman, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh jawaban di SMP N 1 Ketanggungan, siswa yang memiliki minat belajar rendah, memiliki prestasi belajar tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar tinggi, memiliki prestasi belajar rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu untuk membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Usman S.Ag selaku guru mata pelajaran PAI tersebut lebih menekankan pada metode yang beliau gunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang sering beliau gunakan yaitu metode resitasi atau metode pemberian tugas.

Berdasarkan uraian diatas, muncul permasalahan, apakah upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa? atau justru sebaliknya. Oleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



karena itu, atas dasar rasa ingin tahu yang tinggi serta sebagai kontribusi penulis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini penulis mengambil judul ***“Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketanggungan Brebes”***

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah berkaitan dengan Psikologi Pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik, yaitu di SMP Negeri 1 Ketanggungan Brebes.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan pengaruh antara upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak melebar dan terarah dengan baik, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Minat, dalam tulisan ini adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Upaya guru dalam meningkatkan minat siswa dalam hal ini yang dilakukan adalah,
 - a) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya.
 - b) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit tidak akan diikuti dengan baik, yang dapat menimbulkan siswa akan gagal mencapai hasil yang optimal. Kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh apabila ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, resitasi, eksperimen, demonstrasi, dan sebagainya.
- b. Metode resitasi dalam skripsi ini adalah merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada anak didik untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu. Selanjutnya hasil penyelesaian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode resitasi disamping untuk merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok, juga menanamkan tanggung jawab. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, metode resitasi bisa digunakan untuk berbagai materi yang terkait erat dengan aspek knowledge, aspek afeksi dan psikomotor.
- c. Prestasi Belajar, dalam skripsi adalah Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini penulis jabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi mata pelajaran PAI di SMP N 1 Ketanggungan Brebes?



- b. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Ketanggungan Brebes?
- c. Adakah pengaruh upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Ketanggungan Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Ketanggungan Brebes.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Ketanggungan Brebes.
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh antara upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Ketanggungan Brebes.

D. Kerangka Pemikiran

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran diantaranya yaitu faktor siswa. Faktor dari aspek siswa tersebut meliputi aspek latar belakang siswa serta faktor yang dimiliki siswa. Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga yang bagaimana siswa tersebut berasal. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pengetahuan, dan sikap. Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian, dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, siswa yang tergolong pada kemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran, termasuk menyelesaikan tugas dan lain sebagainya (Wina Sanjaya,2010:26).

Setiap perbuatan, termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motif. Motif atau biasa juga disebut dengan dorongan atau kebutuhan, merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Motif memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi (Syaiful Sagala,2011:152).

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut

kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu caranya yaitu membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar manakala memiliki minat untuk belajar. Minat mempengaruhi proses hasil belajar yang juga berpengaruh terhadap motivasi. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, dia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Minat seseorang terhadap suatu hal dapat dilihat dari keinginannya untuk mengetahui atau belajar lebih banyak (Hamdani, 2011:292).

Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Beberapa cara dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa, diantaranya:

1. Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya.
2. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit tidak akan diikuti dengan baik, yang dapat menimbulkan siswa akan gagal mencapai hasil yang optimal. Kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh apabila ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar.



3. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan sebagainya (Wina Sanjaya, 2010:28)

Menurut Crow & Crow, minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Mahmud, 2006:97)

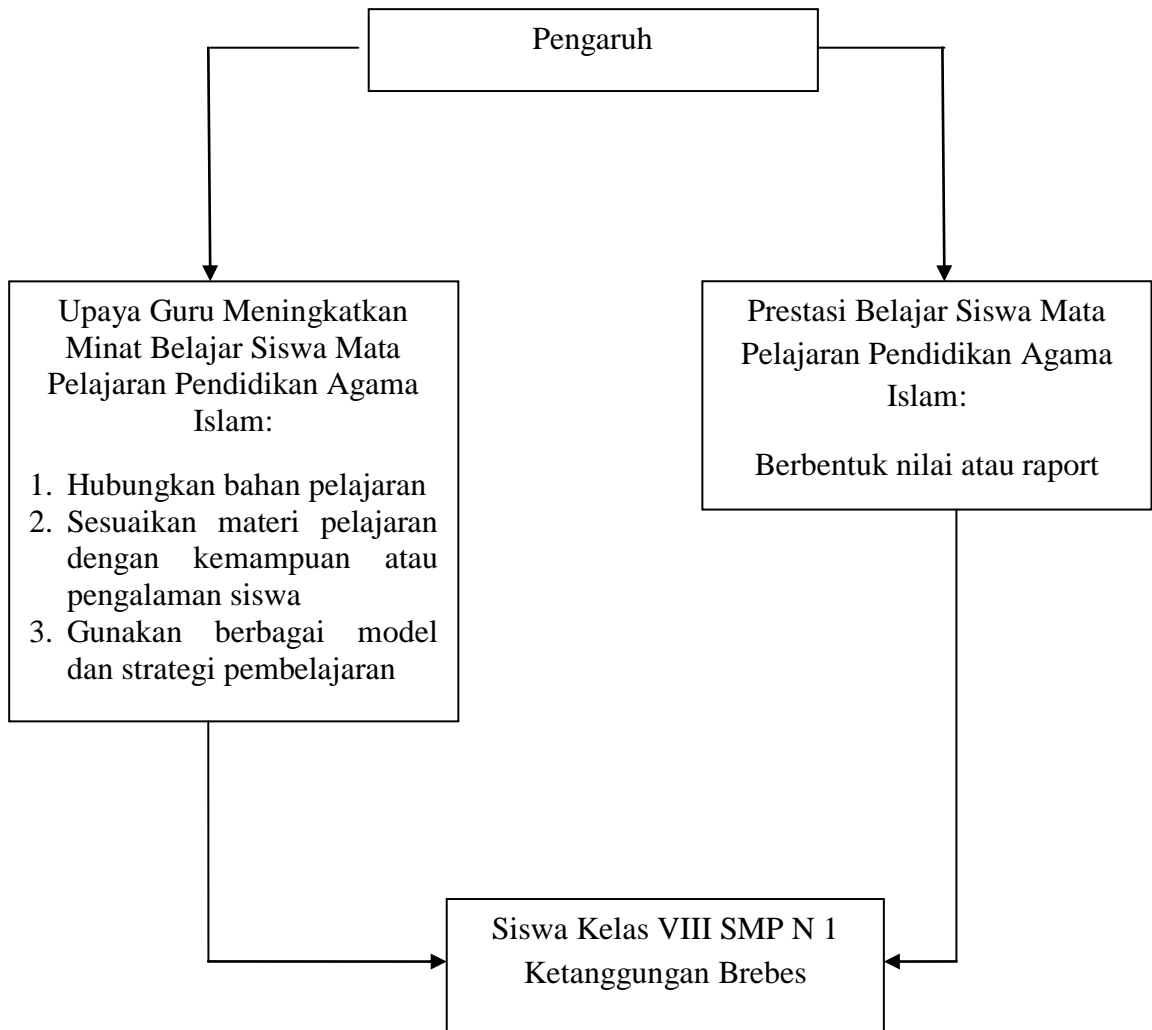
Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sehingga minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Dalam hal ini idealnya seorang guru berusaha membangkitkan minat siswa (Muhibbin Syah, 2001:136).

Untuk mengukur sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP N 1 Ketanggungan Brebes, maka lebih jelasnya dapat dilihat skema berikut:



Skema

Kerangka Berpikir tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa



E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam langkah-langkah penelitian ini penulis membaginya dalam empat bagian, yaitu:

1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian:

- a. Sumber data teoritik, yaitu sumber data teoritis dan tertulis yang diperoleh dari buku referensi sebagai kajian, diantaranya buku tentang psikologi pendidikan, metodologi penelitian, dan lain sebagainya.
- b. Sumber data empiric, yaitu sumber data berupa benda, keadaan/kondisi serta kejadian dilokasi penelitian, yaitu di SMP N 1 Ketanggungan Brebes yang dilengkapi dengan keterangan secara lisan dari warga sekolah sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, seperti kepala Sekolah, Guru, Karyawan maupun siswa.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Sedangkan menurut S. Margono (2004:118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan jumlah siswa kelas VIII SMP N 1 Ketanggungan Brebes yaitu 323 orang.





b. Sampel

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2006:250) sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Teknik pengambilan sampel penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila penelitian ini subyek penelitian ini kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.”

Berdasarkan hal tersebut, maka sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*), sebesar 25% dari populasi siswa kelas VIII SMP N 1 Ketanggungan Brebes yang berjumlah 323 orang siswa. Karena itu, jika 25 % dari jumlah populasi itu maka sampel pada penelitian ini adalah 81 orang siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu Kepala Sekolah SMP N 1 Ketanggungan Brebes, Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa sebagai responden.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, yaitu di SMP N 1 Ketanggungan Brebes, teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi di SMP N 1 Ketanggungan Brebes. Dengan observasi ini diusahakan diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk memanipulasi, mempengaruhi atau mengaturnya.

c. Angket

Angket adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes.

d. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan serta menginventarisir data tertulis dari lokasi penelitian, yaitu dari SMP N 1 Ketanggungan Brebes.

4. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data yang diperoleh melalui angket, studi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penulis lakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yaitu cara menghubungkan antara teori dengan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Sedangkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang di cari

f = Frekuensi yang di peroleh

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap (Anas Sudjono, 2000:40)

Untuk memudahkan dalam penafsiran, maka dalam menilai skala prosentase diatas, digunakan kategori yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 167), yaitu:

100%	: Seluruhnya
90 – 99%	: Hampir seluruhnya
60 – 89%	: Sebagian besar
51 – 59%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
40 – 49%	: Hampir setengahnya
20 – 39%	: Sebagian kecil
1 – 19%	: Sedikit sekali
0%	: Tidak ada



Menilai kategori prosentase tersebut, maka digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Ahmad Supardi dan Wahyudin (1985:52) adalah sebagai berikut:

Kriteria baik	: 76%-100%
Kriteria cukup	: 56%-75%
Kriteria kurang baik	: 40% - 55%
Kriteria tidak baik	: kurang dari 40%

Kemudian data dianalisis menurut pendekatan kuantitatif. Adapun criteria yang harus diujikan terhadap instrumen penelitian sebelum diuji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dari setiap item angket atau tes penelitian maka perlu adanya uji validitas yaitu menggunakan rumus korelasi product moment (Arikunto, Suharsimi,2010:213)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka soal tidak valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka soal dianggap valid.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui kelayakan setiap item soal maka diuji apakah data dari angket tersebut dapat dipercaya atau tidak maka perlu adanya uji reliabilitas dengan rumus Spearman Brown yaitu dengan teknik belah dua ganjil-genap. Peneliti mengelompokkan skor bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor bernomor genap sebagai belahan kedua. Langkah selanjutnya mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dan akan diperoleh harga r_{xy} . Rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

r_b = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Setelah memperoleh angka reliabilitasnya, kemudian di konsultasikan dengan tabel r product moment. Jika $r_h \geq r_t$ maka instrument tersebut reliabel.

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi kedua variabel, penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor y

Sedangkan penafsiran dari analisa tersebut menggunakan besarnya koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,20 : hampir tidak ada korelasi

0,20 - 0,40 : korelasi rendah

0,40 - 0,70 : korelasi cukup

0,70 - 0,90 : korelasi tinggi

0,90-1,00 : korelasi sangat tinggi (sempurna) (Ngalim Purwanto,2009:144).

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Subana,2008:138)

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Margono, 2007:67). Sedangkan menurut Sembiring (1995:486) hipotesis statistic adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:



Ha: terdapat pengaruh antara upaya guru dalam meningkatkan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Ho: tidak terdapat pengaruh antara upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashidiquie,Hasbi.1987.*AlQur'an dan Terjemah*.Semarang: Toha Putra
- Aunurrahman . 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darajat, Zakiah. 2001. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S B. Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Fathurrahman,dkk.2012.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Teras
- Joko Tri Prasetyo, Abu Ahmadi.2009.Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mahmud. 2006. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: Sahifa
- Margono, 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin, Syah. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasih, Ahmad Munjin, Kholidah, Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama



- Nizar, Syamsul. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Purwanto, Ngalm, 2009. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Santrock, Jhon W. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group
- Sugiono. 2008. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH



UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra

Umbara

Winkel, Srihastuti. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.

Yogyakarta: Media Abadi.

Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

